

**ANALISIS PENGARUH DIMENSI *GONE THEORY*
TERHADAP *ACADEMIC FRAUD*
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.**

Oleh:

VISKA TRIA DIATAMA

B200150282

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH DIMENSI *GONE THEORY*
TERHADAP *ACADEMIC FRAUD***

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

VISKA TRIA DIATAMA

B200150282

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Erma Setiawati M.M.,Ak
NIDN.0610106401

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH DIMENSI *GONE THEORY*
TERHADAP *ACADEMIC FRAUD*

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta)

Yang ditulis oleh :

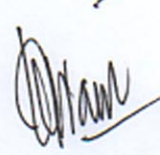
VISKA TRIA DIATAMA

B 200 150282

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 09 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati M.M.,Ak
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Endro S, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Triyono, S.E., M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Svamsudin, MM.
NIDN.0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Mei 2019

Penulis



VISKA TRIA DIATAMA

B 200 150282

**ANALISIS PENGARUH DIMENSI *GONE THEORY* TERHADAP
ACADEMIC FRAUD
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh *Gone Theory* terhadap Academic Fraud. Berdasarkan teori *Gone Theory* terdapat empat variabel yang diduga mempengaruhi Academic Fraud, yaitu *greeds*, *opportunity*, *needs*, dan *exposures*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta sebanyak 94 responden.

Metode pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Convenience Sampling. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dengan alat bantu SPSS versi 2.0.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *greeds*, *opportunity* dan *needs* tidak berpengaruh terhadap academic fraud, sedangkan *exposures* berpengaruh terhadap academic fraud.

Kata Kunci : Academic Fraud, *Gone Theory*

Abstract

The research objective was to analyze the effect of the theory of academic fraud. Based on the *GONE THEORY* theory, there were four variables that were influenced by Academic Fraud, indicated, opportunity, needs, and exposures. This study was quantitative. Population in this study was 94 Accounting Students. The collection method for the study using the questionnaire. The sampling technique used in this study is the Convenience Sampling Method. The technical analysis used is multiple linear regression. With SPSS version 2.0 tools. Research shows that *greeds*, opportunities and needs are not affected by academic fraud, whereas exposures have an effect on academic fraud.

Keywords : Academic Fraud, *Gone Theory*

1. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang menikmati adanya bonus demografi yaitu kondisi di mana populasi usia produktif lebih banyak dari usia nonproduktif. Kondisi ini diharapkan dapat berdampak positif bagi Indonesia untuk perkembangan bangsa, seperti yang telah terjadi di Jepang dan Korea. Adanya keadaan ini membuat seluruh usia produktif berlomba-lomba jadi yang terbaik dalam segala

hal, termasuk dalam dunia pendidikan. Berbagai cara dilakukan untuk mengasah kemampuan, seperti mengikuti bimbingan atau belajar kelompok, namun tidak sedikit yang menggunakan tindakan negatif untuk mendapatkan hasil maksimal, tindakan negatif tersebut sering disebut sebagai kecurangan akademik.

Mahasiswa dalam melakukan kecurangan sebenarnya ada yang sadar telah melakukan kecurangan ada yang tidak sadar telah melakukan kecurangan yang dapat dikenai sanksi. Adanya keinginan untuk mendapatkan IPK tinggi, kebanggaan dari orang tua dan lingkungan sekitar, atau karena harga diri membuat mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik. Berbagai bentuk kecurangan ini akan mengikis karakter mahasiswa sebagai individu yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa. Terungkapnya kasus-kasus di Indonesia, seperti korupsi, penipuan, plagiarisme, penggelapan pajak, atau pun suap merupakan kasus yang pelakunya memiliki kualifikasi pendidikan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa karakter lulusan perguruan tinggi yang tidak baik (Sagoro, 2013). Beberapa faktor yang mendorong seseorang melakukan kecurangan seperti pada GONE theory. GONE theory terdiri dari *Greeds* (keserakahan), *Opportunities* (kesempatan) *Needs* (kebutuhan), *Exposures* (pengungkapan).

Greeds (keserakahan) adalah berkaitan dengan adanya perilaku serakah yang secara potensial ada di dalam diri setiap orang. Seseorang akan melakukan tindakan kecurangan karena pada dasarnya manusia memiliki sifat serakah, tak pernah merasa puas mengenai apa yang sudah dimiliki dan tidak puas dengan apa yang didapatkan (Zaini, 2015).

Opportunities (kesempatan) adalah berkaitan dengan keadaan organisasi, instansi atau masyarakat yang sedemikian rupa, sehingga terbuka kesempatan bagi seseorang untuk melakukan kecurangan. Kesempatan merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* karena jika seorang pelaku *fraud* tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya, maka *fraud* menjadi tidak mungkin untuk dilakukan. Kesempatan bisa diminimalisir dengan cara memperbaiki sistem pengendalian (Zaini, 2015).

Needs (kebutuhan) adalah berkaitan dengan faktor-faktor yang dibutuhkan oleh individu-individu untuk menunjang hidupnya yang wajar. Menurut Kurniawan (2013) untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang akan melakukan apa saja demi memenuhi kebutuhannya meskipun harus dengan melakukan kecurangan sekalipun.

Exposures (pengungkapan) adalah berkaitan dengan tindakan atau konsekuensi yang dihadapi oleh pelaku kecurangan apabila pelaku diketemukan melakukan kecurangan (Bologna dalam Lisa, 2013). Pengungkapan (*exposure*) suatu kecurangan belum menjamin tidak terulangnya kecurangan tersebut baik oleh pelaku yang sama maupun oleh pelaku yang lain. Oleh karena itu, setiap pelaku kecurangan seharusnya dikenakan sanksi apabila perbuatannya terungkap.(Zaini, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh keserakahan, kesempatan, kebutuhan, dan pengungkapan telah banyak dilakukan seperti yang dilakukan oleh Indrawati, Purnamawati, Tunggaatmadja (2017) menyatakan bahwa *greed, opportunity, need* dan *exposure* berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Zaini, Carolina, Setiawan (2015) menyatakan bahwa keserakahan berpengaruh positif terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, kebutuhan berpengaruh negatif terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, pengungkapan berpengaruh positif terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Ismatullah dan Eriswanto (2016) menyatakan bahwa keserakahan dan kebutuhan berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sementara faktor peluang dan pengungkapan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasanah dan Diana (2018) menyatakan bahwa keserakahan, kesempatan, kebutuhan, pengungkapan berpengaruh terhadap kecurangan akademik serta Munirah dan Nurkhin (2018) yang menyatakan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, keserakahan, kebutuhan dan pengungkapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *greeds, opportunity, needs, exposures* terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Data primer. Data primer, data yang diperoleh langsung dari sumbernya aslinya, yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta dengan Akreditasi A. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Metode Convenience Sampling*. *Metode Convenience Sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dimana peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Jadi, pada saat peneliti bertemu dengan mahasiswa yang termasuk sampel dalam penelitian ini, peneliti langsung memberikan kuisisioner untuk diisi oleh responden dan yang bersedia untuk dijadikan responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
AFTOTAL	87	9.00	25.00	20.9080	2.95954
GRTOTAL	87	6.00	24.00	14.4023	4.39466
OPTOTAL	87	7.00	24.00	16.6092	3.90990
NDTOTAL	87	5.00	25.00	15.4598	5.07113
EXTOTAL	87	6.00	23.00	15.8736	4.88901
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
AF_1	0,768	0,2108	Valid
AF_2	0,832	0,2108	Valid
AF_3	0,809	0,2108	Valid
AF_4	0,715	0,2108	Valid
AF_5	0,699	0,2108	Valid
GR_1	0,438	0,2108	Valid
GR_2	0,870	0,2108	Valid
GR_3	0,851	0,2108	Valid
GR_4	0,810	0,2108	Valid
GR_5	0,796	0,2108	Valid
OP_1	0,762	0,2108	Valid
OP_2	0,613	0,2108	Valid
OP_3	0,762	0,2108	Valid
OP_4	0,720	0,2108	Valid
OP_5	0,638	0,2108	Valid
ND_1	0,788	0,2108	Valid
ND_2	0,902	0,2108	Valid
ND_3	0,845	0,2108	Valid
ND_4	0,830	0,2108	Valid
ND_5	0,790	0,2108	Valid
EX_1	0,834	0,2108	Valid
EX_2	0,893	0,2108	Valid

EX_3	0,900	0,2108	Valid
EX_4	0,803	0,2108	Valid
EX_5	0,882	0,2108	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan Variabel Independen dan Variabel Dependen adalah valid, karena *P value* kurang dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Greeds</i>	0,823	0,6	Raliabel
<i>Opportunity</i>	0,736	0,6	Reliabel
<i>Needs</i>	0,888	0,6	Reliabel
<i>Exposures</i>	0,914	0,6	Reliabel
<i>Academic fraud</i>	0,817	0,6	Raliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa *greeds*, *opportunity*, *needs*, *exposures* dan *Academic Fraud* memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogrov-Sminornov Z	Sig (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Unstandardizes Residual	0,838	0,484	$p > 0,05$	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4. diatas hasil pengujian normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,484 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
<i>Greeds</i>	0, 636	1.573	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Opportunity</i>	0, 465	2.151	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Needs</i>	0, 508	1.968	Tidak Terjadi

			Multikolinearitas
	0,539	1.856	Tidak Terjadi
<i>Exposures</i>			Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai >10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi.

Tabel 6. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	Kriteria	p-value	Kesimpulan
<i>Greeds</i>	>0,05	0,863	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Opportunity</i>	>0,05	0,766	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Needs</i>	>0,05	0,823	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Exposures</i>	>0,05	0,478	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikasi variabel Pengaruh *greeds*, *opportunity*, *needs*, *exposures* terhadap *Academic Fraud* >0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian sehingga model regresi layak untuk dipertimbangkan materialitasnya.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized coefficient		t		Sig
	beta		hitung	t tabel	
Konstanta	17,243		12,460	1,6621	0,000
<i>Greeds</i>	0,148		1.717	1,6621	0,090
<i>Opportunity</i>	0,015		0,132	1,6621	0,896
<i>Needs</i>	-0,143		-1.714	1,6621	0,090
<i>Exposures</i>	0,220		2.625	1,6621	0,010

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$AF = 17,243 + 0,148GR + 0,015OP - 0,143ND + 0,220EX + e$$

Pesamaan regresi linier berganda di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut: Konstanta sebesar 17,243 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari keempat variabel independen dan faktor lain, maka variabel *Academic Fraud* pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta adalah 17,243. Besarnya nilai koefisien variabel *greeds* sebesar 0.148 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin meningkat variabel *greeds* maka akan meningkatkan *academic fraud*. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel *greeds* turun, maka *academic fraud* akan turun. Besarnya nilai koefisien variabel *oportunity* sebesar 0.015 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin meningkat variabel *oportunity* maka akan meningkatkan *academic fraud*. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel *oportunity* turun, maka *academic fraud* akan turun. Besarnya nilai koefisien variabel *needs* sebesar -0.143 (negatif). Tanda negatif ini berarti bahwa semakin meningkat variabel *needs* maka akan menurunkan *academic fraud*. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel *needs* turun, maka *academic fraud* akan naik. Besarnya nilai koefisien variabel *exposures* sebesar 0.220 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin meningkat variabel *exposures* maka akan meningkatkan *academic fraud*. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel *exposures* turun, maka *academic fraud* akan turun.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	112,738	4	28,184	3,608	,009
Residual	640,526	82	7,811		
Total	753,264	98			

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,608 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,47 dengan angka signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara *greeds*, *oportunity*, *needs*, *exposures* terhadap *Academic Fraud*.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Konstanta	12,460	1,6621	0,000	
<i>Greeds</i>	1.717	1,6621	0,090	H ₁ Ditolak
<i>Opportunity</i>	0,132	1,6621	0,896	H ₂ Ditolak
<i>Needs</i>	-1.714	1,6621	0,090	H ₃ Ditolak
<i>Exposures</i>	2.625	1,6621	0,010	H ₄ Diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Variabel *Greeds* memiliki nilai signifikansi $0,090 > \alpha = 0,05$ maka H₁ ditolak, yang berarti variabel *Greeds* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*. Variabel *Opportunity* memiliki nilai signifikansi $0,896 > \alpha = 0,05$ maka H₂ ditolak, yang berarti variabel *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*. Variabel *Needs* memiliki nilai signifikansi $0,090 > \alpha = 0,05$ maka H₃ ditolak, yang berarti variabel *Needs* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*. Variabel *Exposures* memiliki nilai signifikansi $0,010 < \alpha = 0,05$ maka H₄ diterima, yang berarti variabel *Exposures* berpengaruh terhadap *Academic Fraud*.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,387	0,150	0,108	2,79487

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10. dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,108. Hal ini menunjukkan bahwa 10,8% variabel *Academic Fraud* dapat dijelaskan variabel *greeds*, *opportunity*, *needs*, *exposures*. Sedangkan sisanya 89,2% lainnya dijelaskan oleh variasi lain di luar model.

3.2 Pembahasan

Variabel *Greeds* memiliki nilai signifikansi $0,090 > \alpha = 0,05$ maka H₁ ditolak, yang berarti variabel *Greeds* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*. Hipotesis variabel *Greeds* (keserakahan) ditolak dikarenakan ada kemungkinan bahwa mahasiswa tidak menjadikan IPK sebagai acuan utama untuk menilai kapasitas dirinya, sehingga para mahasiswa lebih cenderung untuk belajar memahami dan

mempelajari setiap matakuliah yang ditempuh untuk menghindari tindak kecurangan.

Dari penelitian Ismet (2016) dan pratama (2017) ,hasil penelitian tersebut dapat memperkuat hasil penelitian bahwa *Greeds* (keserakahan) mahasiswa tidak berpengaruh terhadap *academic fraud*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Zaini (2015) yang menyatakan bahwa *Greeds* (keserakahan) berpengaruh terhadap *academic fraud*.

Variabel *Opportunity* memiliki nilai signifikansi $0,896 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti variabel *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa *opportunity* (kesempatan) tidak berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Semakin kecil adanya *opportunity* (kesempatan) yang didapat mahasiswa , maka semakin menurun kemungkinan adanya perilaku *academic fraud* yang dilakukannya selama menjalani kegiatan akademik. Hal ini terjadi karena beberapa sebab yaitu *opportunity* (kesempatan) tidak berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi karena mahasiswa tidak dapat memilih tempat duduk sendiri pada saat ujian sehingga mahasiswa tidak dapat melakukan *academic fraud*. Kedua, pada saat ujian pengawas ujian ketat sehingga menyebabkan mahasiswa tidak melakukan *academic fraud*. Ketiga, mahasiswa tidak melakukan *academic fraud* karena takut pada ancaman dosen yang akan memberikan nilai “E” apabila ketahuan melakukan kecurangan. Dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian Zaini (2015) memperoleh hasil yakni kesempatan tidak berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Sedangkan penelitian Murdiansyah et al (2017) yang menyatakan bahwa *opportunity* berpengaruh terhadap *Academic Fraud*.

Variabel *Needs* memiliki nilai signifikansi $0,090 > \alpha = 0,05$ maka H_3 ditolak, yang berarti variabel *Needs* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*. Hal ini berarti bahwa semakin sedikit kebutuhan yang dimiliki mahasiswa, maka terjadinya *academic fraud* akan menurun. Penolakan hipotesis ini dilatar belakangi dengan adanya kemungkinan yaitu responden yang hanya kuliah saja tidak sambil bekerja sehingga lebih fokus dalam belajar dan rata-rata responden

telah mendapatkan IPK diatas 3,01 sehingga *needs* (kebutuhan) tidak berpengaruh terhadap *academic fraud*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Pratama (2017) yang menemukan bahwa *needs* (kebutuhan) tidak berpengaruh terhadap *academic fraud*, namun ada penelitian lain yang tidak mendukung hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Ismet (2016) dengan menemukan hasil bahwa *needs* (kebutuhan) berpengaruh terhadap *academic fraud*.

Variabel *Exposures* memiliki nilai signifikansi $0,010 > \alpha = 0,05$ maka H_4 diterima, yang berarti variabel *Exposures* berpengaruh terhadap *Academic Fraud*. Pengungkapan (*exposures*) adalah berkaitan dengan tindakan atau konsekuensi yang dihadapi oleh pelaku kecurangan apabila pelaku diketemukan melakukan kecurangan. Pengungkapan (*exposure*) suatu kecurangan belum menjamin tidak terulangnya kecurangan tersebut baik oleh pelaku yang sama maupun oleh pelaku yang lain. Oleh karena itu, setiap pelaku kecurangan seharusnya dikenakan sanksi apabila perbuatannya terungkap. Semakin lemah pengungkapan dan tindak lanjut dari *fraud*, maka makin banyak orang terdorong melakukannya. Oleh karena itu, setiap pelaku kecurangan harus diberikan sanksi yang akan membuat pelaku jera.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengungkapan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Artinya bahwa semakin tidak ada pengungkapan yang tidak dilakukan oleh instansi atau pihak kampus kepada mahasiswa, maka kecenderungan mahasiswa untuk melakukan *academic fraud* semakin tinggi. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang ditemukan melakukan *academic fraud* tidak mendapatkan sanksi yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Sehingga menyebabkan mahasiswa yang lain menjadi tidak pernah takut akan sanksi yang akan didapatkan apabila mereka juga ditemukan melakukan *academic fraud*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2015). Sedangkan menurut Ismatullah (2016) bahwa *Exposures* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil dari penelitian mengenai pengaruh *greeds* (keserakahan), *opportunity* (kesempatan), *needs* (kebutuhan), *exposures* (pengungkapan) terhadap *Academic Fraud* (Kecurangan Akademik) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 4.1.1.. Variabel *Greeds* memiliki nilai signifikansi $0,090 > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak, yang berarti variabel *Greeds* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*.
- 4.1.2. Variabel *Opportunity* memiliki nilai signifikansi $0,896 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti variabel *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*.
- 4.1.3.. Variabel *Needs* memiliki nilai signifikansi $0,090 > \alpha = 0,05$ maka H_3 ditolak, yang berarti variabel *Needs* tidak berpengaruh terhadap *Academic Fraud*.
- 4.1.4.. Variabel *Exposures* memiliki nilai signifikansi $0,010 < \alpha = 0,05$ maka H_4 diterima, yang berarti variabel *Exposures* berpengaruh terhadap *Academic Fraud*.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 4.2.1. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel secara lebih luas misalnya dengan menambah ruang lingkup penelitian tidak hanya pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis tetapi juga program studi yang lain supaya lebih bisa digeneralisasi.
- 4.2.2. Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambah variabel independen yang mempengaruhi *Academic Fraud* (Kecurangan Akademik) selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih baik atau bisa juga menambah variabel moderating atau intervening.

3. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara wawancara atau pertanyaan lisan secara langsung dengan responden agar memperkuat hasil penelitian.
4. Bagi peneliti mendatang hendaknya dalam perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan $e=5\%$ agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anam and Zahra Naeemi. 2011. *Cheating behavior among undergraduate students. International Journal of Business and Social Science*. Volume 2, Nomor 3, 246-254.
- Alberecht, W. Steve et al. 2012. *Fraud Examination* (Fourth Edition, South Western: USA. Colby, B. 2006. *Cheating. What is it*.
- Aulia, 2015. *Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Jurnal RAP UNP, Vol. 6, No. 1, Mei 2015, hlm. 23-32
- Colby, B. (2006). *Cheating; What is it* (Online), (<http://clas.asu.edu/files/AI%20Flier.pdf>, diakses 18 Mei 2010).
- D'Arcy Becker, et al. 2006. *Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students* Academy of Educational Leadership Journal. 10.1:37
- Eckstein, Max A. 2003. *Combining Academic Fraud-towards a culture of integrity*. International institute for Educational Planning. (Online). (<http://www.unesco.org/iiep>, diakses tanggal 20 April 2015).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS* 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya* Jakarta: Penerbit Indeks.

- Ismatullah, I dan Eriswanto,E.2016.*Analisa Pengaruh Teori Gone Fraud Terhadap Academic Fraud di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.Riset Akuntansi Keuangan Indonesia*.1:2.
- Lisa,Amelia Herman.2013.Pengaruh Keadilan Organisasi dan Sistem pengendalian Intern Terhadap Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Cabang Utama bank Pemerintah di Kota Padang)”.*Artikel Universitas Padang*.
- Munirah dan Nurkhir.2018.Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*.3.1.
- Pratama, Reza Yuka. 2017. Analisis Dimensi *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* terhadap *academic Fraud*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.